



Kelurahan Rejowinangun Wakili DIY Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional

YOGYA, TRIBUN - Kelurahan Rejowinangun mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam lomba desa dan kelurahan tingkat regional tahun 2024. Kelurahan Rejowinangun berhasil masuk nominasi lima terbaik di wilayah II, dan bersaing dengan 2.879 desa dan kelurahan di Jawa dan Bali.

Pj Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, mengatakan, kelurahan sebagai pelaksana pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat tidak hanya memberikan pelayanan administrasi kepada penduduk saja. Tetapi juga berperan dalam membangun nilai-nilai luhur dan membangkitkan ekonomi masyarakat.

"Di Kelurahan Rejowinangun ini ada inovasi pemetaan poten-

si wilayah dengan pengembangan sistem klaster. Sehingga setiap wilayah itu dipetakan untuk dikembangkan sesuai potensinya. Tidak digeneralisasi, dalam memberikan bantuan juga disesuaikan untuk membangkitkan potensi," katanya, Selasa (27/8).

Dalam sektor ekonomi, Kelurahan Rejowinangun telah membentuk sentra industri kecil berupa jamu tradisional. Pemberdayaan masyarakat juga diwujudkan dengan pengembangan sabun cuci piring.

Inovasi lainnya adalah adanya alat pembakaran sampah ramah lingkungan di Kelurahan Rejowinangun. Sugeng mengakui Kota Yogyakarta tidak memiliki tempat pembuangan sampah akhir. Dari

sisi pengelolaan sampah pun terbatas, padahal Pemerintah Kota Yogyakarta paling tidak harus menangani 200 ton sampah per hari.

"Kekurangan Kota Yogyakarta adalah tidak punya tempat pembuangan sampah, pengelolaan sampah juga terbatas. Inovasi di Kelurahan Rejowinangun dengan pengembangan insinerator, kami yakini tidak memberikan dampak polusi udara dan lingkungan bagi masyarakat sekitar," terangnya.

Tanam sayur

Keunggulan lainnya ialah penggunaan solar cell di Kampung Proklam RW 6. Kemudian adanya gerakan budi daya sayuran di pekarangan rumah. "Inovasi ini adalah wujud nyata harmonisasi aparaturnya di kelurahan dengan ma-

sarakat," lanjutnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Tim Juri Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional, Otto Sugiharto Prakoso, menjelaskan, lomba desa dan kelurahan tahun ini lebih menekankan pada inovasi yang dilakukan pemerintah desa dan kelurahan pada tata kelola penyelenggaraan pemerintah, pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki, inovasi pelayanan publik, inovasi pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dan lainnya.

"Kelurahan sebagai administrasi di bawah kecamatan yang berhadapan langsung dengan masyarakat membutuhkan SDM yang berkualitas, inovatif, kreatif dalam mengelola sumber daya yang ada un-



TRIBUNJOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

KLARIFIKASI - Penerimaan Tim Juri dalam Klarifikasi Lapangan Penilaian Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional Tahun 2024 di Kelurahan Rejowinangun, Selasa (27/8).

tuk kesejahteraan masyarakat. Untuk itu lomba desa kelurahan mengusung tema Wujudkan Ma-

sarakat Sejahtera Melalui Belanja Desa dan Kelurahan Yang Berkualitas," jelasnya. **(maw/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005